

ABSTRAK

Aris Efendi, 2024, *Analisis Framing Berita Cak Imin Rebut Suara Nahdliyyin untuk Anies pada Pemilu 2024 (Studi Kasus Berita Kompas.com dan CNN.Indonesia)*. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing : Siti Mariyam M.A.

Kata Kunci : *Analisis Framing, Cak Imin, Nahdliyyin, Anies Pemilu 2024*

Muhaimin Iskandar atau kerap disapa dengan Cak Imin disebut dapat merebut suara Nahdliyyin semenjak resmi mendeklarasikan sebagai wakil calon presiden pada pemilu 2024 yang menggandeng Anies Baswedan sebagai calon presiden. Hal ini menjadi sorotan beberapa media diantaranya Kompas.com dan CNN Indonesia. Penelitian ini menjawab persoalan yaitu : (1) Bagaimana penyajian berita tentang berita Cak imin rebut suara nahdliyyin untuk Anies pada pemilu 2024 pada media Kompas.com dan CNN.Indonesia? (2) Bagaimana framing berita Cak Imin Rebut Suara Nahdliyyin untuk Anies pada berita Kompas.com dan CNN.Indonesia pada pemilu 2024?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan berita Cak imin rebut suara nahdliyyin untuk Anies pada pemilu 2024 pada media Kompas.com dan CNN.Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena sosial dan menyajikan gambaran yang lengkap tentang suatu kejadian dan hubungan yang terdapat dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) berita Cak Imin rebut suara Nahdliyyin untuk Anies pada pemilu 2024 pada media Kompas.com dan CNN.Indonesia yaitu hasil suara yang didapat oleh Anies mengalami peningkatan. (2) Framing berita Cak Imin rebut suara Nahdliyyin untuk Anies pada pemilu 2024 pada media Kompas.com dan CNN.Indonesia memiliki perbedaan dalam pemberitaan dimana media Kompas.com lebih membahas kepada problematika pencalonan Cak Imin sebagai calon wakil presiden yang diduga mendapat restu dari beberapa kiai NU namun dibantah oleh ketua umum PBNU. Sedangkan media CNN Indonesia membahas tentang presentase kenaikan elektabilitas Anies sejak resmi mendeklarasikan Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden.